BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan bagian karya seni budaya masyarakat Jawa dan diwariskan secara turun temurun yang wajib di lindungi dan di lestarikan. Batik juga dikenal dan diakui sebagai kekayaan budaya yang menonjol dan banyak diminati oleh banyak orang, baik itu laki-laki maupun perempuan. Awalnya produk batik hanya berupa kain yang berfungsi sebagai perangkat upacara adat Jawa, namun kini produk batik sangat lah beragam sesuai selera dan kebutuhan masyarakat.

Beragam batik di nusantara yang ada setiap daerah maupun kota-kota yang ada di seluruh nusantara termasuk salah satunya batik Madura yang mempunyai cirri khaster sendiri dengan berbagai corok yang ada di Madura Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep masing – masing mempunyai corak yang berbeda menyesuaikan daerahnya masing-masing yang menjadi cirri khas setiap daerah di Madura, terutama Madura Sumenep dengan motif-nya yang dominan di angkat tentang biota-biota laut bunga dedaunan sehingga mempunya ciri khas tersendiri dan makna yang jelas tentang kekayaan alamnya dan keramahan ,masyarakat Sumenep. Sumenep sebuah kabupaten yang ada di salah pulau Madura dan Kabupaten Sumenep adalah kabupaten kepulauan terbanyak di kawasan pulau Maduara salah satunya yaitu Masalembu. Masalembu adalah kecamatan di Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Masalembu adalah kecamatan yang terletak di lepas pantai Laut Jawa, merupakan gugusan kepulauan (Kepulauan Masalembu).

Kecamatan Masalembu mempunyai luas total wilayah 40,85 Km 2 (1,95 % dari luas Kabupaten Sumenep). Jumlah Desa di Kecamatan Masalembu sebanyak 4 desa antara lain Masa lima, Suka Jeruk, Masa kambing, dan Karamian. Kecamatan Masalembu dibatasi oleh laut Jawa pada semua sisinya. Secara administrative Kecamatan

Masalembu juga terdiri dari beberapa pulau. Jumlah pulau sebanyak 4 buah dengan komposisi 3 pulau berpenghuni antara lain Masalembu, Masa kambing dan Karamian. Sedangkan 1 pulau lainnya tidak berpenghuni yaitu pulau Kambing. Luas pulau yang tidak berpenghuni 0,034 Km 2 (0,09% dari luas kecamatan Masalembu).

Posisi Pulau Masalembu berada di bagian utara wilayah Kabupaten Sumenep, dikelilingi oleh perairan (laut lepas), berjarak sekitar 112 mil laut dari Pelabuhan Kalianget (Sumenep Daratan). Kondisi ini menyebabkan Pulau Masalembu langsung berbatasan dengan perairan bebas (laut lepas).

Pulau Masalembu secara ekologis-geografis, Pulau Masalembu terletak pada posisi lintang : 5° 31' sampai dengan 5° 35' LS. Dengan posisi ini, kedudukan Pulau Masalembu mendekati posisi ekuatorial (garis khatulistiwa) dengan ciri-ciri lingkungan yang spesifik, yaitu mempunyai daya tampung yang sangat tinggi terhadap struktur biodiversitas habitat, seperti terumbu karang, bakau, telu, pesisir litoral, rumput laut (algae), dan daerah umbalan (*upwelling area*) yang menjadi penopang sumber daya ikan dan non-ikan dengan nilai ekonomis yang tinggi

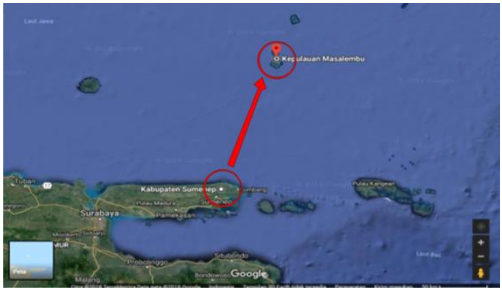

Gambar 1.1 :Kepulauan Masalembu. (01.35 _ 18/12/2018

Sumber : http://www.goggle.co.id.maps (download : Mohriyanto)

Gambar 1.2 : Kepulauan Masalembu. (01.35 _ 15/01/2019
Sumber : http://www.goggle.co.id.maps(download : Mohriyanto)

Gambar 1.3 :pulauan Masalembu. (01.35 _ 18/12/2018
Sumber :http://www.goggle.co.id.maps (download : Mohriyanto)

Masalembu juga mempunyai banyak keunikan dan populasi burung kaka tua jambul kuning satu – satunya di pulau jawa berbagai para wisatawan berbondong-bondong untuk melihatnya bukan cuman itu saja Masalembu juga mempunyai keindahan panatai yang tak kalah indahnya dari wisata-wisata yang ada di indonesi kususnya jawa timur. dan mempunyai terumbu karang yang indah setiap wisatawan dating berkunjung kepulau Masalembu selalu kebingungan apa yang harus di jadikan cindra mata (sofenir) buat turis maupun local wisatawan Indonesia yang datang kepulau masalembu. Hingga saat ini masyarakat Masalembu belum mempunyai cirri khas oleh-oleh (cindra mata) dari berbgai pertimbangan kena pas saya mengambil"*sapetok-tok*" di masalembu sebgai bahan penelitian karna"*sapetok-tok*" adanya hanya ada di pulau Masalembu.

Sehingga saya terdorong untuk memciptakan sebuah batik khas Masa lembu melalui penelitian-penelitian dari berbagai aspek terutama sejarah "*sapetok-tok*" (beradu sapi) Masalembu sendiri yang nantiknya sebagai oleh-oleh parawisatawan yang dating kepulau Masalembu dan jugak sebagai usaha masarakat Masalembu untuk membuka lapangan kerja baru dengan dana yang sangat minim karena bisa di lakuakan di rumah masing-masing dan di produksi oleh masyarakat Masalembu sendiri. Agar Masalembu mempunyai cirri khas tersendiri dari salah satu batik-batik yang ada di kebupaten Sumenep. Setelah penelitian di Masalembu dan batik sudah jadi sesuai dengan apa yang di harapkan masyarakat nantinya akan diajarkan pada masyarakat setempat sehingga dengan berjalanya waktu akan bisa di terima oleh masyarakat Masalembu tentang cirri khas batik Masalembu dan akan lengket di hati setiap masyarakat Masalembu setelah melalui berbagai proses dalam penciptaan batik khas Masalembu.

Sedangkan "*sapetok-tok*" Masalembu mempunyai konsep yang mempersatukan masyarakat masalembu sebagaian juga untuk pertemuan kata orang Masalembu

sakonek benyak atemmo ben cakan camak letak peggek sakan caan(sedikit banyak ketemu sama teman-teman agar terus terjalin pertemana yang baik). Di samping itu ada juga untuk menenjukkan keberanian di setiap pemilik sapi karna ketika sapi kalah di situ orang yang mempunyai sapi berjuang bagaimana untuk sapi itu menang, biasanya pemilik sapi merawatnya dan member jamu pada sapi-sapi mereka tetapi dalam budaya "*sapetok-tok*" hanya semata mata hiburan masyarakat Masalembu di musim kemarau karna "*sapetok-tok*" hanaya berlangsung selama 6 bulan di musim kemarau biasanya di laksanakan pada hari jum'at setiap satu minggu sekali banyak lokasi yang di buat untuk melaksanak antra disi tersebut seperti lapangan kampung baru, lapanagan kecamatan lama, jurek, lokdelemakan tetapi dengan perkembanagan zaman lokasih-lokasih tersebut terimigrasi oleh berbagai aspek salah satu contoh berdatangnya penghuni baru dan keluarga baru sehingga tempat-tempat tersebut tidak di gunakan lagi anti sepasi membahayakan masyarakat setempat dan saat ini lebih di fokuskan di lokasi di Jurek dan lokdelem karna lokasi tersebut di anggap aman oleh masyarakat Masalembu di samping itu tempatnya juga seperti jurang besar dan tidak jauh dari permukiman masyarakat, dibilang aman dari bentuknya yang seperti jurang. Dan Kata masyarakat Masalembu kenapa di hari jum'at karena orang bertani dan nelayan sebelum sholat jum'at berkomandang semua pekerja berhenti dan pulang otomatis kebanyakan setelah pulang dari tempat kerjanya masyarakat mempunyai waktu banyak untuk melaksanakan tradisi beradu sapi dan mayarakat sangat antusiang terhadap tradisi "*sapetok-tok*" (beradu sapi) sedikit cerita yang sayautarakan megenai tradisi Masalembu.

Gambar 1.4 : “Sapetok-tok” (beradu sapi) dengan jenis yang sama (01.35 _ 18/12/2018)
Sumber : foto pribadi Satria Sam Setia Utama

Gambar 1.4 : “Sapetok-tok” (beradu sapi) denganjenis yang sama (01.35 _ 18/12/2018)
Sumber : foto pribadi Satria Sam Setia Utama

B. Batasan masalah

1.Batasan masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Seni Rupa.

1. Seni kriya

Buku yang berjudul kritik seni wacana apresiasi dan kreasi (2008:86) mengungkapkan: “ seni krya merupakan khas dan asli indonesia yang bermakna keahlian, kepiawaian, kerajianan, dan ketekunan. seni kriya merupakan karya seni rupa Indonesia asli yang mempunyai akar cirri khas yang unik dan eksotis”. Menurut pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa penciptaan seni kriya pada motif batik khas Masalembu ini merupakan kerajian tangan yang di kerjakan oleh beberapa orang untuk menciptkan sebuah motif batik .

Batik khas Masalembu akan taerdapat terdapat unsur – unsure seni kriya yaitu : bentuk, fungsi, dan material.

1. Ragam Hias:

Menurut Buku yang berjudul "ornamenukir kayu tradisional jawakarya Soepartno, B. A. (2010:11) menjelaskan pengertian ornament sebagai berikut:

"Kata Ornamen berasal dari bahasa Latin *ornare*, yang berdasar arti kata tersebut berarti hiasan, periasan. ornament adalah penghias sesuatu bidanga atau benda yang sehingga benda tersebut menjadi seperti yang kita lihat pada hiasan kulit buku, piagam, kain batik, tempat bunga dan lain lainya".

Terkait kutipan yang menjelas kan tentang pengertian ornamen di atas, dapat diketahui bahwa ornament berfungsi untuk menghias suatu benda, agar memiliki keindahan dan mampu mencapai maksud tertentu. Begitu juga dengan hiasan ornamen yang akan nantinya terdapat pada batik motif khas Masalembu, ia berfungsi sebagai penghias batik, dan juga memiliki maksud tersendiri.

Pada dasarnya jenis motif terdiri dari dua bagian yaitu:

A. Motif geometris

Pengertian motif geometris berendapat Soegeng toekio M. Dalam mengenal ragam hias indonesia (1987:88). "Motif geometris berupa garis lurus, garis patah, garis sejajar lingkaran, dan sebagainya. Ragam hias geometris yang di pakai, untuk menghias bagian tepi atau pinggiran dari suatu benda, ragam hias di terapkan sebagai penghiasan dari bagian pakai dalam halini pada permukaan bidagnya. Ragam hias geometris sebagai inti atau bagian berdiri sendiri; dan merupakan unsure estetik dalam bentuk ornamenars itektural".

B. Motif naturalis

Pengertian motif naturalis berpendapat soegeng toekioM. (1987:74) adalah." Ragam hias ini banyak menampilkan sumber pokok yang berasal dari alam tumbuh – tumbuhan atau flora".Unsur-unsur yang terdapat pada Ornamen atau ragam hias adalah:

a.Stilasi

Pengertian *stilasi* menurut Dharsono (Sony Kartika) & Hj.Sunarmi (2007:103) adalah:"Stilasi merupakan cara penggambaran untuk mencapai bentuk keindahan dengan cara menggayakan obyek dan atau benda yang digambar, yaitu dengan cara menggayakan setiap kontur pada obyek atau benda tersebut".

b.Garis (2007:96)

Garis merupakan dua titik pada dunia seni rupa sering kali kehadiran garis bukan sekedar garis tetapi kadang sebagai symbol emosi yang di ungkapkan lewat garis atau lebih tepat disebut goresan.

c.Tekstur (2007:103)

Tekstur adalah unsure rupa yang menujukkaan rasa permukaan bahan yang sengaja di buat dan di hadirkan dalam susunan untuk mencapai bentuk rupa, sebagai usaha untuk memberikan rasa tertentu pada permukaan bidang pada perwajahan bentuk pada karya seni rupa secara nyata atau semu.

Berdasarkan pengertian di atas, motif pada motif khas Masalembu akan memiliki unsure *distorsi*, karena dalam wujudnya lebih menekankan pada pencapaian karakter, sehingga objek – objek yang akan menjadi motif khas Masalembu

3 .Warna

Warna merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah karya seni, dan merupakan salah satu dari unsure rupa yang digunakan penulis dalam penelitian penciptaan motif batik ciri khas Masalembu.Berdasarkan uraian mengenai warna dalam kutipan di atas, dapat diketahui bahwa motif yang akan di ciptaknnya akan memiliki elemin-elemin warna yang khas dan juga merupakan karya seni yang tidak bias lepas dari unsure warna, karena warna berperan penting sebagai pendukung dalam memperindah warna yang akin terdapat pada pada motif khas Masalembu

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumusakan batsan maslah sebgai berikut

1. Bagaiman konsep "*sapetok-tok*" (beradu sapi) Masalembu ?
2. Bagaimana cara pernciptaan motif batik Masalembu ?

D. Tujuan penelitian

1. Mengetahui konsep adanya tradisi "*sapetok-tok*" (beradu sapi) bertujuan penciptaan motif batik khas Masalembu.
2. Mengetahui motif batik khas Masalembu

E. Manfaat penelitian

Ada beberapa manfaat yang di dapat oleh masyarakat masalembu

a. Motif baru yang akan di jadikan motif batik khas Masalembu
b. Motif batik harapanya akan di akui oleh masyarakat Masalembu
c. Supaya proses penciptaan (pengadaan) itu ada konsep yang ilmia bagi pengembangan selanjutnya
d. Berguna bagi masyarakat Masalembu supaya generasi selanjutnya megetahui buaya *sapetok-tok* yang sudah lama berkembang
e. Bermanfaat bagi dinas parawisata
f. Bermanfaat bagi pelajar dan mahasiswa

F. Definisi istilah

Ada beberapaistilah yang di guanakan dalan penelitian ini.

1. Sapetok-tok

   "*sapetok-tok*" adalah sebuah kebudayaan yang ada di salah satu kepulauan Sumenep yaitu pulau Masalembu yang letaknya beradah di sebelah utara pulau Madura perbatasan dengan pulau Kalimantan
2. Masalembu

   Masalembu adalah salah satu kepulauan Sumenep yang terletak di sebelah utara pulau Maduara. Masalembu mempunyai tiga pulau Karamian, Masa kambing, dan pulau Kambing Masalembu juga mempunyai tiga suku yaitu sukubugis, suku mandar, dan susku Madura.
3. Sumenep

   Sebuah kabupaten yang ada di pulau Madura letaknya berada di pulau maduara sebelah timur dan provensi jawa timur In